

METODE DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

Heru Setiawan

Dosen STAI An-Nadwah Kuala Tungkal

E-Mail: herusetiawan869@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang. Pendidikan dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik seperti halnya metode demokrasi pendidikan dalam pembelajaran yang mengusung konsep memberi kebebasan siswa dalam berpendapat, menyampaikan sanggahan, dan juga memiliki kesempatan yang sama tanpa ada pembedaan dari segi suku, ras, dan golongan.

Kata Kunci: Metode Demokrasi, Pembelajaran Pendidikan

PENDAHULUAN

Metode merupakan suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau system yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai, bahan pembelajaran tertentu. Terutama dalam pelajaran pendidikan agama islam yang biasanya disampaikan dengan model belajar konvensional seperti ceramah, sehingga kurang mampu merangsang siswa secara aktif ikut serta dalam proses belajar mengajar. Pemilihan dan penggunaan metode oleh guru secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kesesuaian antara metode pembelajaran yang ditetapkan oleh pengajar dengan situasi dan kondisi objek pembelajaran. Seorang pengajar harus bisa memilih metode yang tepat, sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengajar. Sebaliknya jika pengajar tidak bisa memilih metode yang tepat, maka hasil yang didapatkan akan jauh dari harapan pengajar. Ada banyak metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan, namun dalam tulisan ini kita akan membahas tentang metode demonstrasi dalam pembelajaran

PEMBAHASAN

A. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian. Demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih kongkrit. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.¹

Menurut Drajat metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau pengertian atau untuk memperhatikan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain. Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari dalam arti lain, metode demonstrasi merupakan serangkaian proses pembelajaran yang disampaikan oleh seorang instruktur atau guru yang meliputi menunjukkan serta memperhatikan suatu proses tertentu sehingga siswa dapat secara langsung memahami secara mendalam materi yang disampaikan oleh instruktur atau guru. Dalam metode demonstrasi diperlukan keterampilan atau teknik tertentu yang perlu dikuasai oleh guru sehingga materi yang akan disampaikan dapat ditangkap oleh siswa dengan baik. Selain itu, dengan menggunakan metode demonstrasi maka proses belajar siswa menjadi lebih terarah dan hasil pembelajaran lebih terkesan melekat dalam diri siswa.

Metode pembelajaran demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dalam bentuk sebenarnya

¹ Husniyatussalamah Zainyati, *Model dan Strategi Pembelajaran Aktif*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), Hlm.211

² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), Hlm.233

maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa.

Adapun pengertian metode demonstrasi yang dikemukakan oleh beberapa para ahli dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya
2. Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang cukup efektif karena membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengganti sesuatu proses atau peristiwa tertentu
3. Sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran
4. Menurut Syaiful metode demonstrasi ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan, suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dengan metode demonstrasi peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses serta dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan yang diharapkan

Metode demonstrasi ini merupakan metode yang sangat efektif karena membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Selain itu metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, membentuk sesuatu, membangun sesuatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

Adapun penggunaan metode demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu misalnya dalam materi PAI tata cara tayamum, tata cara sholat fardhu, sunnah dan sebagainya.

B. Syarat-Syarat Penggunaan Metode Demonstrasi

Penggunaan metode demonstrasi dapat diterapkan dengan syarat memiliki keahlian mendemonstrasikan penggunaan alat atau melaksanakan kegiatan tertentu seperti

kegiatan yang sesungguhnya. Keahlian mendemonstrasikan tersebut harus dimiliki oleh guru atau pelatih yang ditunjuk, setelah mendemonstrasikan, peserta didik diberi kesempatan melakukan latihan keterampilan seperti yang diperagakan oleh guru atau pelatih. Metode demonstrasi dapat dilaksanakan:

1. Manakala pembelajaran bersifat formal, keterampilan, magang atau latihan kerja.
2. Manakala guru pelatih, instruktur bermaksud menyederhanakan penyelesaian kegiatan yang panjang, baik yang menyangkut pelaksanaan suatu prosedur maupun dasar teorinya.
3. Pengajar bermaksud menunjukkan sesuatu standar penampilan.
4. Untuk menumbuhkan motivasi peserta didik tentang praktek atau latihan yang kita laksanakan.
5. Untuk mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan kegiatan hanya mendengar ceramah atau membaca didalam buku, karena peserta didik memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.
6. Bila beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada peserta didik dapat dijawab waktu demonstrasi.³

C. Teknik Metode Demonstrasi

Teknik demonstrasi adalah teknik yang digunakan untuk membelajarkan peserta didik terhadap suatu bahan belajar dengan cara memperhatikan, menceritakan, dan memperagakan bahan ajar itu. Teknik demonstrasi dibagi menjadi dua yaitu teknik demonstrasi proses dan teknik demonstrasi hasil. Teknik demonstrasi proses digunakan untuk menunjukkan atau memperagakan suatu proses atau rangkaian langkah-langkah kegiatan. Proses mencakup antara lain pembuatan, gerakan, dan kefungsiannya. Proses mencakup antara lain pembuatan, gerakan, dan kefungsiannya. Proses pembuatan mencakup langkah-langkah kegiatan dalam membuat ukiran, lukisan, perabot, pakaian dan lain sebagainya.

Teknik demonstrasi hasil digunakan untuk memperlihatkan atau memperagakan hasil dari suatu proses kegiatan (proses) seperti barang kerajinan yang

³ Martimis Yamin, *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gudang Persada Press, 2007), Hlm.140-141

bernilai seni, makanan yang bergizi, model pakaian baru, hasil panen yang lebih baik dan rencana kegiatan⁴. proses dan hasil yang diperagakan menjadi bahan belajar utama dalam kegiatan pembelajaran. Bahan belajar tidak hanya dipertunjukkan oleh pendidik, melainkan juga oleh peserta didik yang berperan aktif dalam melakukan proses sampai sejauhmana diketahui hasilnya. Dengan demikian peserta didik akan memiliki pengalaman belajar langsung setelah diberi kesempatan oleh pendidik untuk melakukannya dan melihat atau merasakan hasilnya.

D. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode demonstrasi antara lain:

1. tahap persiapan

pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- a. rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan dan keterampilan tertentu
- b. persiapan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan.
- c. Lakukan uji coba demonstrasi. Uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

langkah pembukaan Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

- a. mengatur tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat melihat dengan jelas apa yang didemonstrasikan
- b. mengemukakan tujuan yang harus dicapai peserta didik
- c. mengemukakan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik , misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal penting dari pelaksanaan demonstrasi.

⁴ Sudjana, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*, (Bandung: Falah Production, 2001), Hlm. 154-155

3. langkah pelaksanaan demonstrasi

- a). Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka teki sehingga mendorong peserta didik untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- b). ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
- c). yakin bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan seluruh reaksi peserta didik
- d). berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

4. langkah mengakhiri demonstrasi

Berikutnya adalah cara mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi adalah dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan metode demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran, hal ini untuk meyakinkan apakah peserta didik memahami proses demonstrasi atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk proses demonstrasi selanjutnya.⁵

Penggunaan metode demonstrasi sangat menunjang proses interaksi belajar dikelas. Keuntungan yang diperoleh ialah: dengan demonstrasi perhatian siswa lebih terpusat pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran yang disampaikan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh kongkrit. Sehingga yang diterima oleh siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama dalam jiwanya. Jadi dengan metode demonstrasi ini siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung, serta dapat mengembangkan kecakapannya walaupun demikian kita masih melihat kelemahan dari metode ini.⁶

⁵ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*, (Jakarta: Diknas, 2008), Hlm.16

⁶ Zakiah Drajat dkk, *Mendidik Khusus Pengajaran Islam*, Hlm. 307

METODE DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

Adapun kemampuan guru yang perlu diperhatikan dalam menunjang keberhasilan demonstrasi di antaranya sebagai berikut:

- a. mampu secara proses tentang topic yang dipraktekkan
- b. mampu mengelola kelas, menguasai siswa secara menyeluruh
- c. mampu menggunakan alat bantu yang digunakan
- d. mampu melaksanakan penilaian proses pembelajaran

kondisi dan kemampuan siswa yang harus diperhatikan untuk menunjang demonstrasi, diantaranya sebagai berikut:

- a. siswa memiliki motivasi, perhatian dan minat terhadap topik yang didemonstrasikan
- b. memahami tentang tujuan atau maksud yang akan didemonstrasikan.
- c. Mampu mengamati proses yang dilakukan oleh guru
- d. Mampu mengidentifikasi kondisi dan alat yang digunakan dalam demonstrasi

E. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Kelebihan Metode Demonstrasi

- a. dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)
- b. siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- c. proses pengajaran lebih menarik
- d. siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

2. Kekurangan Metode Demonstrasi

METODE DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

- a. metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu pelaksanaan demonstrasi tidak efektif
 - b. fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik
 - c. demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup paanjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.⁷ Sehingga dalam melakukan metode demonstrasi ini kita perlu mengkombinasikan dengan metode lain sehingga dapat saling melengkapi.
3. Cara mengatasi kelemahan metode demonstrasi
- a. Tentukan terlebih dahulu hasil yang ingin dicapai dalam jam pertemuan itu
 - b. Guru mengarahkan alat-alat demonstrasi yang akan dilaksanakan
 - c. Usahkan kumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan dilaksanakan
 - d. Usahkan agar seluruh murid dapat mengikuti demonstrasi sehingga memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama
 - e. Berikan pengertian yang sejelas-jelasnya tentang pelaksanaan landasan teori dari yang didemonstrasikan, hindari istilah yang tidak dipahami murid
 - f. Sedapat mungkin, bahan pelajaran yang didemonstrasikan adalah hal-hal bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari
 - g. Menerapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Dan sebaiknya demonstrasi itu dimulai, guru telah mengadakan uji coba (tri out) supaya kelak akan melakukan secara otomatis⁸

KESIMPULAN

Metode demonstrasi adalah penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang proses, situasi atau benda tertentu, baik

⁷ Syaiful Bahri Djarmah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 90-91

⁸ Syaeful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV, Alfabeta, 2003), Hlm.212

sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian. Demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Metode pembelajaran demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan meragakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain di depan seluruh siswa.

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam Pemilihan dan penggunaan metode oleh guru secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh bebrapa factor, diantaranya adalah kesesuaian antara metode pembelajaran yang ditetapkan oleh pengajar dengan situasi dan kondisi objek pembelajaran. Seorang pengajar harus bisa memilih metode yang tepat, sehingga hasil yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan oleh pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008. *Strategi Pembelajaran Dan Pemilihannya*. Jakarta: Diknas
- H. Syaeful, 2003. *Sagala, Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta
- Husniyatussalamah Zainyati, 2010. *Medel dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya:,Putra Media Nusantara
- Martimis Yamin, 2007. *Profesionalisasi Guru Dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gudang Persada Press
- Miftahul Huda, 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yongyakarta: Pustaka Belajar
- Sudjana, 2001. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production
- Syaiful Bahri Djamrah, Aswan Zain, 2010. *trategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta,2010
- Zakiah Drajat dkk, *Mendidik Khusus Pengajaran Islam*